

BAB 1

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dinas Kesehatan Kota adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di tingkat kota. Dinas Kesehatan Kota berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, melaksanakan kebijakan kesehatan, serta melakukan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Tujuan umum dari Dinas Kesehatan Kota adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mencegah penyakit dan penyebabnya, memberikan pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan wabah penyakit, pemberdayaan masyarakat serta penyusunan kebijakan kesehatan kota. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011, dinas kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan salah satu instansi pemerintah bidang kesehatan yang terletak di Kota Surabaya yang beralamatkan di Jalan Jemursari Nomor 197, Surabaya, 60243. Untuk menyelenggarakan tugasnya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki beberapa fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan, pengelolaan ketatausahaan Dinas serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dinas Kesehatan ini memiliki visi yaitu Dinas Kesehatan yang Profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global dengan ketiga misinya yaitu:

- a. Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan
- b. Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan
- c. Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya telah melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan meliputi adanya 2 RSUD, 63 puskesmas induk, 59 puskesmas pembantu, dan 63 puskesmas keliling. Selain itu, terdapat juga upaya kesehatan bersumber masyarakat seperti posyandu balita sebanyak 2.882, posyandu lansia sebanyak 688, posyandu remaja sebanyak 63, pos kesehatan pesantren sebanyak 10, pos kesehatan kelurahan sebanyak 154, pembinaan terpadu sebanyak 1.156, dan bumantik sebanyak 22.040.

1.1.2 Puskesmas Gading, Kota Surabaya

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk melaksanakan tugasnya, puskesmas memiliki 2 fungsi yaitu penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Puskesmas Gading merupakan salah satu fasilitas tingkat pertama BPJS Kesehatan di Kota Surabaya yang beralamatkan di Jalan Kapas Lor 1, Nomor 1, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Puskesmas ini bertipe non rawat inap. Wilayah kerja dari puskesmas ini meliputi Kelurahan Gading, Kelurahan Kapas Madya Baru, dan Kelurahan Dukuh Setro.

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2023, wilayah kerja Puskesmas Gading memiliki jumlah penduduk terbanyak dari 63 puskesmas di Kota Surabaya yaitu 93.000 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelurahan Gading

Kelurahan Gading memiliki total penduduk WNI sebanyak 30.513 jiwa dengan rincian 15.072 jiwa penduduk berjenis kelamin laki - laki dan 15.441 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

b. Kelurahan Kapas Madya Baru

Kelurahan Kapas Madya Baru memiliki total penduduk WNI sebanyak 42.625 jiwa dengan rincian 21.457 jiwa penduduk berjenis kelamin laki - laki dan 21.168 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

c. Kelurahan Dukuh Setro

Kelurahan Dukuh Setro memiliki total penduduk WNI sebanyak 22.853 jiwa dengan rincian 11.444 jiwa penduduk berjenis kelamin laki - laki dan 11.409 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

Puskesmas Gading memiliki 3 poskeskel yaitu Poskeskel Gading, Poskeskel Kapas Madya Baru, dan Poskeskel Dukuh Setro serta tidak memiliki puskesmas pembantu. Status akreditasi dari puskesmas ini yaitu madya. Motto dari Puskesmas Gading yaitu “Pelayananku Segenap Hati”. Sedangkan visinya mewujudkan kemandirian hidup sehat dan gotong royong masyarakat secara profesional di wilayah kerja Puskesmas Gading. Untuk mewujudkan visi tersebut Puskesmas Gading memiliki 3 misi yaitu:

- a. Meningkatkan mutu melalui pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan
- b. Meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang kesehatan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat berwawasan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan Puskesmas Gading berlangsung mulai hari Senin hingga Sabtu dengan 2 sesi pelayanan yaitu pagi hari dan sore hari.

a. Pelayanan Pagi Hari

Senin – Kamis : 07.30 – 14.30

Jumat : 07.30 – 11.30

Sabtu : 07.30 – 13.00

b. Pelayanan Sore Hari

Senin – Jumat : 14.30 – 17.30

Puskesmas Gading menyediakan banyak pelayanan antara lain pelayanan umum, pelayanan KIA (imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, KB dan IVA/IMS), pelayanan gizi, pelayanan kestrad (pijat bayi, akupuntur, dan akupresur), pelayanan psikologi, pelayanan DDTK, pelayanan konseling dan gizi, pelayanan TB dan KTH, kelas catin, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan laboratorium, pelayanan swab, dan pelayanan vaksin COVID-19. Sedangkan pelayanan unggulannya yaitu poli bebas nyeri (kestrad).

Puskesmas Gading telah memiliki tenaga kesehatan yang cukup mulai dari dokter umum, dokter spesialis, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli gizi, ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedik lainnya, keterampilan fisik, dan keteknisan medis.

1.2 Deskripsi Kegiatan

1.2.1 Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

1.2.2 Deskripsi :

Penyelenggaraan STBM dimaksudkan untuk mencapai tingkat perilaku masyarakat yang mandiri dalam hal kebersihan dan sanitasi, dengan tujuan utama meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat seoptimal mungkin. Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, atau STBM, merupakan suatu metode yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat

terkait kebersihan dan sanitasi melalui upaya pemberdayaan, khususnya melalui proses pemukiman. Lima pilar utama dalam STBM mencakup:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Tugas dan fungsi mahasiswa sebagai fasilitator STBM ini mencakup hal-hal di bawah ini yaitu:

- a. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- b. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- c. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- d. Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM
- e. Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- f. Melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- g. Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

1.2.3 Kompetensi yang dikembangkan :

- a. Analisis data
- b. Monitoring evaluasi
- c. Komunikasi
- d. Team Work
- e. Problem Solving

- f. Time Management
- g. Leadership
- h. Interpersonal skills

1.2.4 Kegiatan Yang Dilakukan

a. Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sebagai seorang fasilitator STBM, mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan kunjungan door to door dengan menyebarkan kuesioner STBM 5 pilar di Kelurahan Kapas Madya Baru. Selain menyebarkan kuesioner, mahasiswa magang juga melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada rumah tangga terkait pentingnya pelaksanaan STBM 5 pilar.

b. Fasilitator Rumah Sehat

Sebagai seorang fasilitator STBM, mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan survei dan observasi ke rumah warga di Kelurahan Kapas Madya Baru. Observasi yang dilakukan berupa ketersediaan jendela, ventilasi, lubang asap dapur, kepadatan penghuni, konstruksi bangunan rumah, kepemilikan jamban, dan perilaku penghuni rumah

c. Input data melalui Aplikasi Sayang Warga

Setelah melakukan survei STBM dan rumah sehat, mahasiswa magang harus menginput data tersebut ke Aplikasi Sayang Warga untuk kemudian dianalisis.

d. Inspeksi Depo Air Minum Isi Ulang (DAMIU)

Mahasiswa magang melakukan inspeksi DAMIU di 3 kelurahan yaitu Kelurahan Gading, Kapas Madya Baru, dan Dukuh Setro. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin puskesmas. Inspeksi dilakukan dengan pengamatan DAMIU, pengambilan sampel air, dan pengujian sampel air berupa parameter kimia dan mikrobiologis di Labkesda.

e. Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT)

Mahasiswa magang melakukan kegiatan SKAMRT dengan sampel sebanyak 15 rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengambilan sampel air minum dan air perpipaan untuk kemudian diuji

dengan 19 parameter kimia dan mikrobiologis. Kegiatan pengujian sampel air tersebut dilakukan di Puskesmas Gunung Anyar.